

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses bertemunya sel telur dengan sperma disebut sebagai kehamilan, kehamilan normal berlangsung sampai usia kehamilan 40 minggu. Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester (TM) yaitu TM I (0-12 minggu), TM II (13-28 minggu) serta TM III (29-42 minggu) menurut (Retna, 2018). Pada masa kehamilan umumnya akan terdapat beberapa perbedaan secara fisiologis maupun psikologis pada tubuh ibu, ibu hamil mendapati ketidaknyamanan baik trimester I, II, maupun III. Ketidaknyamanan trimester III diantaranya seperti kualitas tidur yang buruk, pegel-pegel, oedema, gangguan nafas, nyeri punggung, sembelit, mudah lelah dan capek, hemoroid. Dan salah satu ketidaknyamanan trimester III yaitu sering BAK dengan peresentase 96,7% (Kiki Megesari, 2019). Sering kencing ini dapat ibu hamil harus sering pergi ke kamar kecil untuk buang air kecil, sehingga menyebabkan ibu kurang tidur karena ibu harus bangun di malam hari untuk kecing. Selain dapat mengganggu istirahat ibu, keluhan sering kecing dapat memungkinkan kondisi celana dalam mengalami lembab karena sering cebok setelah BAK dan terkadang daerah vagina yang basah tidak langsung dikeringkan jika hal ini tidak segera ditangani dapat menyebabkan lecet maupun infeksi pada daerah tersebut, sehingga selama masa kehamilan kebersihan pada organ reproduksi terutama daerah vagina kebersihan sangat penting dijaga (Kiki Megesari, 2019). Jika terus dibiarkan pada daerah sekitar vagina maka kemungkinan akan terkena infeksi saluran kemih yang menyebabkan rasa panas, gatal, muncul kemerahan dan terasa gatal

Ketidaknyamanan trimester III yaitu sering BAK di malam hari, hal tersebut karena semakin besar masa kehamilan rahim mulai turun dan menekan kandung kemih. Cara mengatasi masalah tersebut, dengan mengurangi mengonsumsi minuman pada saat malam hari menjelang tidur, dan membatasi makanan yang mengandung banyak cairan seperti buah semangka (Iffilanti Alwan & Ratnasari, 2018). Oleh karena itu pada ibu hamil tersebut masih

memerlukan asuhan secara komprehensif atau sering disebut *Continuity of care*. Asuhan yang dilakukan untuk mencegah secara dini untuk mencegah terjadinya komplikasi dan meningkatkan kesajahteraan ibu dan bayi dimasa kehamilan, persalinan, dan nifas (Kiki Megesari, 2019). Seorang bidan akan memberikan asuhan atau *Continuity of care*, untuk memberikan pelayanan intensif, dan penuh dukungan pada saat persalinan sampai nifas. Asuhan yang berkesinambungan, dan komperhensif ini diberikan pada 1 orang pasien dari kehamilan sampai keluarga berencana (KB) (Aprianti *et al.*, 2023).

Asuhan kebidanan berkesinambungan dimulai sejak masa hamil, terbagi kedalam 3 masa yakni trimester I usia kandungan (0-12 minggu), trimester II mulai dari usia kandungan (13-28 minggu), trimester III usia kandungan (29-42 minggu). ANC terbaru dianjurkan adalah paling sedikit 6 kali kunjungan

Hasil pengkajian pada tanggal 13 maret 2024 di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta, didapatkan hasil terkait Ny. L berusia 33 tahun multipara, dengan masa hamil 38 minggu 6 hari, dengan ketidaknyamanan TM III. Berdasarkan latar belakang dan hasil pengkajian, penulis berkeinginan dan bersedia melaksanakan asuhan komperhensif kepada Ny.L usia 33 tahun di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta, dari kehamilan TM III, bersalin, nifas, dan neonatus.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana menerapkan manajemen serta asuhan kebidanan pada Ny. L usia 33 tahun multipara secara berkesinambungan di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Melaksanakan asuhan kebidanan, mulai dari hamil sampai KB, diklinik Widuri Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Dapat melaksanakan asuhan kehamilan pada Ny. L umur 33 tahun multipara, di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta, sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Dapat melaksanakan asuhan persalinan Ny. L umur 33 tahun multipara, di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Dapat melaksanakan asuhan nifas Ny. L umur 33 tahun multipara, di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Dapat melaksanakan asuhan bayi baru lahir, dan neonatus, pada Ny. L umur 33 tahun multipara di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta, sesuai standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Mampu digunakan untuk referensi terkait dengan asuhan kebidanan yang berkesinambungan.

a. Manfaat Aplikatif

1) Bagi pasien Ny. L

Diharapkan pelayanan kebidanan yang diberikan akan terus berkelanjutan mulai dari hamil sampai neonatus dan pelayanan kompelementer berdasarkan kebutuhan pasien untuk menjamin kesehatan dirinya dan bayinya.

2) Bagi Tenaga kesehtan Bidan di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta

Diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh bidan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

3) Bagi Penulis

Diharapkan mampu menjadi bahan ajar serta menambah pengetahuan dalam proses pembelajaran, serta dapat diterapkan pada praktik asuhan bidan berkelanjutan (*continuation of care*).

- b. Bagi Institusi pendidikan (Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta)

Asuhan kebidanan yang komprehensif diharapkan bisa menjadi acuan perpustakaan terkait dengan asuhan kebidanan sehingga menambah pengetahuan, wawasan, dan pengetahuan pembaca.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA